

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran faktor usia, jenis kelamin, masa kerja, pengetahuan, tingkat pendidikan, ketersediaan fasilitas cuci tangan dan kebijakan rumah sakit yang mempengaruhi pelaksanaan *hand hygiene* perawat di bangsal Ar Royan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di ruang Ar Royan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman yang berjumlah 20 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang ingin diteliti (Arikunto, 2006). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *total sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan

mengambil semua anggota populasi untuk menjadi sample (Notoatmodjo, 2010).

Sampel penelitian (responden) adalah perawat di ruang Ar Royan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman, berjumlah 20 orang dengan kriteria inklusi perawat yang bekerja di ruang Ar Royan RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman dan kriteria eksklusi perawat yang tidak bersedia menjadi responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bangsal Ar-Royan RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman, dan dilaksanakan pada bulan April- Mei 2016.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu untuk mengetahui gambaran faktor usia, jenis kelamin, masa kerja, pengetahuan, tingkat pendidikan, ketersediaan fasilitas cuci tangan dan kebijakan rumah sakit yang mempengaruhi pelaksanaan *hand hygiene* perawat di ruang Ar Royan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Faktor-faktor yang Mempengaruhi *hand hygiene* Perawat

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>hand hygiene</i> perawat:	Umur seseorang secara garis	Kuesioner data	Usia responden	Ordinal

1. Usia	besar menjadi indikator dalam setiap mengambil keputusan yang mengacu pada setiap pengalamannya.	demografi	rata-rata: - 17-25 tahun - 26-35 tahun	
2. Pendidikan	Pendidikan perawat dalam bidang kesehatan mengenai prosedur <i>hand hygiene</i> dapat memberikan landasan yang mendasar sehingga memerlukan partisipasi secara efektif dalam menemukan sendiri pemecahan masalah ditempat bekerja.	Kuesioner data demografi	- D3 - S1	Nominal
2. Jenis Kelamin	Jenis kelamin responden pada saat dilakukan penelitian	Kuesioner data demografi	- Laki-laki -Perempuan	Nominal

Tabel 3.1 Definisi Operasional Faktor-faktor yang Mempengaruhi *hand hygiene* Perawat

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
4. Masa kerja	Lama dalam tahun yang telah digunakan selama responden bekerja di PKU Muhammadiyah Gamping Sleman	Kuesioner data demografi	Masa kerja perawat: - 1 tahun - > 1 tahun	Ordinal
5. Pengetahuan	Pengetahuan	Kuesioner	Pengetahuan	Ordinal

	responden mengenai <i>hand hygiene</i> .	Pertanyaan faktor-faktor yang mempengaruhi uhi HH	perawat: - Rendah - Tinggi	
6. Fasilitas	Fasilitas adalah segala bentuk sarana untuk mendukung pelaksanaan <i>hand hygiene</i> .	Kuesioner Pertanyaan faktor-faktor yang mempengaruhi uhi HH	Fasilitas: - Kurang memadai - Memadai	Nominal
7. Kebijakan	Aturan yang dimiliki RS PKU Muhammadiyah Sleman dalam pelaksanaan <i>hand hygiene</i> .	Kuesioner Pertanyaan faktor-faktor yang mempengaruhi uhi HH	Kebijakan: - kurang mendukung - Mendukung	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010). Instrumen pertanyaan atau kuesioner dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti sendiri. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup (yang sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih). Instrumen dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yang pertama data demografi terdiri dari usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan masa kerja, dan pertanyaan berupa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *hand hygiene* yaitu: pengetahuan tentang *hand hygiene*, ketersediaan fasilitas untuk mencuci tangan dan kebijakan rumah sakit.

G. Tahapan Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti. Tahap pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dimulai dengan studi pendahuluan untuk mencari fenomena atau masalah yang ada. Studi pendahuluan dilakukan di bangsal Ar Royan RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman dengan meminta izin secara lisan kepada kepala ruang bangsal Ar Royan.
2. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah.
3. Peneliti mulai menyusun proposal penelitian.
4. Peneliti melaksanakan ujian proposal penelitian setelah proposal penelitian di setujui oleh dosen pembimbing. Setelah melakukan ujian proposal peneliti melakukan revisi dan kemudian disetujui oleh pembimbing dan penguji untuk dilanjutkan penelitian.
5. Peneliti mengurus izin untuk penelitian ke PSIK FKIK UMY 10 Maret 2016.
6. Peneliti mengajukan surat layak etik penelitian pada tim etik FKIK UMY dan penelitian ini dinyatakan layak etik pada 27 Februari 2016.
7. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman dan kemudian disetujui pada 10 Maret 2016.
8. Setelah surat izin penelitian dari RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman keluar, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas di bangsal Naim.

9. Setelah uji validitas dilaksanakan dan surat layak etik keluar peneliti mulai melakukan penelitian dengan terlebih dahulu meminta izin kepada kepala ruang bangsal Ar Royan.
10. Peneliti memberikan penjelasan penelitian dan lembar *informed consent* kepada perawat.
11. Pengambilan data dilakukan pada bulan April – Mei 2016 dengan menyesuaikan jadwal *shift* setiap perawat.
12. Peneliti kemudian memberikan lembar kuisisioner kepada perawat-perawat tersebut.
13. Setelah pengambilan data selesai, peneliti kemudian melakukan pengolahan dan analisis data.
14. Peneliti membuat bab 4 dan 5, kemudian dikonsultasikan pada dosen pembimbing.
15. Peneliti melakukan ujian hasil penelitian setelah disetujui dosen pembimbing.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Sebelum kuesioner digunakan untuk mengambil data, terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Uji validitas ini digunakan untuk membuktikan kuesioner yang dibuat oleh peneliti, apakah memiliki kelayakan untuk dijadikan pedoman dalam mendapatkan data penelitian.

Pemberian skor pada item *favourable*, yaitu untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Sedangkan untuk item *unfavourable*, pemberian skornya untuk Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Jumlah pernyataan dalam skala ini adalah 30 pernyataan, dan pernyataan-pernyataan tersebut disusun sendiri oleh peneliti. Pernyataan tersebut dibagi menjadi dua bagian, yaitu 15 pernyataan bersifat *favorable* dan 15 pernyataan bersifat *unfavorable*.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Kuesioner Faktor-faktor yang Mempengaruhi pelaksanaan *Hand Hygiene* Perawat

No	<i>Hand Hygiene</i> Perawat	Item		Jumlah
		Fav	Unfav	
1	Pengetahuan	1,3,9,14,18	2,7,10,13,20	10
2	Ketersediaan Fasilitas Untuk Mencuci Tangan	4,6,11,15,17	5,8,12,16,19	10
3	Kebijakan Rumah Sakit	21,22,27,29,30	23,24,25,26,28	10
	Total	15	15	30

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut. Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi "*Product Moment*".

$$r = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = korelasi product moment

N = jumlah sampel

X = skor variabel X

Y = skor variabel Y

XY = skor variabel X dikalikan Y (Notoatmodjo, 2010).

Hasil perhitungan r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Adapun interpretasinya adalah sebagai berikut:

- (a) Bila r hitung positif, serta $0,05 > r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut dinyatakan valid.
- (b) Bila r hitung negatif, dan r hitung $< r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Uji validitas ini dilakukan di bangsal Naim dengan jumlah sampel sebanyak 14 orang. Hasil uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *product moment* dengan nilai $n(14) = 0,532 > 0,05$ maka hasil uji validitas dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan ukuran kestabilan dan konsistensi dari konsep ukuran instrumen atau alat ukur, sehingga nilai yang diukur tidak berubah dalam nilai tertentu. Data yang reliabel dalam instrumen penelitian berarti data tersebut dapat dipercaya.

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas pengukuran dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's alpha*. Apabila suatu variabel mempunyai nilai alpha di atas 0,60 dikategorikan reliabilitas diterima dan pada nilai alpha kurang dari 0,60 dikategorikan reliabilitas yang kurang baik (Sekaran, 2005).

Teknik yang digunakan untuk perhitungan reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha-cronbach* dengan nilai reliabilitas 0,963 > 0,60. Standar yang digunakan dalam menentukan reliable atau tidaknya suatu instrumen penelitian umumnya adalah perhitungan nilai r tabel pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikan 5%.

Rumus koefisien reliabilitas *Alpha-cronbach*:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_1^2} \right)$$

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_2}{n^2}$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya butir soal

s_i = jumlah varian butir

st^2 = varian total (Sugiyono, 2010)

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Sebelum dianalisis data terlebih dahulu harus diolah sehingga menjadi informasi. Dalam mengolah data terdapat langkah – langkah yaitu:

- a. *Editing* yaitu data yang sudah terkumpul diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan, kesesuaian, dan kejelasan. Peneliti melakukan pengecekan kembali lembar kuesioner yang sudah didapat, semua data lengkap dan sudah sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan.
- b. *Coding* yaitu mengklasifikasikan hasil pengamatan dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi kode berupa angka, kemudian dimasukkan kedalam table supaya mempermudah dalam membacanya.
- c. *Processing* yaitu memasukkan data dari kuesioner ke dalam computer dengan menggunakan salah satu program computer. Peneliti pertama memasukkan data dari lembar kuesioner tersebut ke dalam program computer yaitu *Microsoft office excel*, setelah itu peneliti memasukkan data dari *excel* ke *software statistic*.
- d. *Cleaning* yaitu proses pembersihan data dilakukan dengan mengecek kembali data yang sudah di *entry*. Pengecekan ini untuk melihat data yang hilang (*missing*) dengan melakukan list, koreksi kembali apakah

data yang sudah di *entry* benar atau salah dengan melihat variasi data atau kode yang digunakan.

- e. *Tabulating* merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti untuk disajikan dan dianalisis. Pada penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk table. Pemilihan tabel dipilih supaya mempermudah dalam membaca hasil dari penelitian, sehingga peneliti tidak kebingungan saat melakukan analisis. Setelah data diolah dan dilakukan pengecekan kembali, untuk memudahkan pembaca, data tersebut disajikan dalam bentuk narasi.

2. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase tiap sub variabel yang diteliti. Adapun perhitungan yang dilakukan menggunakan bantuan software statistik.

J. Etika Penelitian

Peneliti harus memperhatikan prinsip – prinsip etika dalam penelitian.

Secara umum etika penelitian yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. *Autonomy*

Responden mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subyek penelitian tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Peneliti memberikan penjelasan yang meliputi tujuan penelitian

dan manfaat penelitian kepada perawat yang berjaga pada *shift* saat peneliti datang. Peneliti memberikan lembar *informed consent* (lembar persetujuan) kepada responden.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data diri, serta identitas lainnya hanya akan diketahui oleh peneliti dan hasil penelitian akan disimpan ditempat yang hanya peneliti yang mengetahui. Berkas-berkas yang didapat dari lembar kuesioner yang peneliti dapatkan tidak diletakkan disembarang tempat.

3. *Anonymity*

Peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya member kode pada pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.